

## **TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENYUSUNAN RKA-SKPD: STUDI SLR**

Mohamad Djasuli<sup>1</sup>, Desi Indra Cahyani<sup>2</sup>,  
Syamsuddin<sup>3</sup>, RA Nindy Nur Innika P<sup>4</sup>, Putri<sup>5</sup>  
Universitas Trunodjoyo Madura Akutansi FEB<sup>1-5</sup>  
[djasuli@trunojoyo.ac.id](mailto:djasuli@trunojoyo.ac.id)<sup>1</sup>, [230221100006@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230221100006@student.trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>,  
[230221100004@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230221100004@student.trunojoyo.ac.id)<sup>3</sup>,  
[230221100049@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230221100049@student.trunojoyo.ac.id)<sup>4</sup>,  
[230221100038@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230221100038@student.trunojoyo.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRACT**

*Digital transformation in the public sector has evolved from just an administrative tool to a strategic instrument in adaptive and data-based regional financial management. However, the study of digital transformation in the preparation of the Regional Apparatus Work Unit Work Plan and Budget (RKA-SKPD) still tends to be partial and focuses on technical aspects, without integrating the overall strategic, organizational, and resource readiness dimensions. This research aims to fill this gap through the Systematic Literature Review (SLR) approach. This study analyzes the scientific literature for the period 2018–2026 related to digital transformation, e-budgeting, and regional financial information systems. The results show that digital transformation not only improves efficiency, transparency, and accountability, but also drives a paradigm shift in the budgeting process, from an administrative approach to a data-based and analytics-based approach. In addition, the successful implementation of digital transformation is greatly influenced by the synergy between technology, human resource capacity, and strong institutional commitment. The findings of this study show that most previous studies have not examined the relationship between these three aspects integratively in the context of the preparation of RKA-SKPD. Therefore, this research offers a contribution in the form of a conceptual framework that places digital transformation as an ecosystem that connects technology, governance, and organizational culture. The implications of this research are expected to be a strategic basis for local governments in optimizing budgeting digitalization in a sustainable manner.*

**Keywords:** *digital transformation, RKA-SKPD, e-budgeting, SLR, regional finance*

### **ABSTRAK**

Transformasi digital di sektor publik telah berkembang dari sekadar alat administrasi menjadi instrumen strategis dalam pengelolaan keuangan daerah yang adaptif dan berbasis data. Namun, kajian transformasi digital dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja Aparatur Daerah (RKA-SKPD) masih cenderung parsial dan berfokus pada aspek teknis, tanpa mengintegrasikan dimensi strategis, organisasi, dan kesiapan sumber daya secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini menganalisis literatur ilmiah periode 2018–2026 terkait

transformasi digital, e-budgeting, dan sistem informasi keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, tetapi juga mendorong perubahan paradigma dalam proses penganggaran, dari pendekatan administratif ke pendekatan berbasis data dan berbasis analitik. Selain itu, keberhasilan implementasi transformasi digital sangat dipengaruhi oleh sinergi antara teknologi, kapasitas sumber daya manusia, dan komitmen kelembagaan yang kuat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengkaji hubungan antara ketiga aspek tersebut secara integratif dalam konteks penyusunan RKA-SKPD. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi berupa kerangka konseptual yang menempatkan transformasi digital sebagai ekosistem yang menghubungkan teknologi, tata kelola, dan budaya organisasi. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar strategis bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan digitalisasi penganggaran secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** transformasi digital, RKA-SKPD, e-budgeting, SLR, keuangan daerah

### **A. Pendahuluan**

Transformasi digital telah menjadi agenda utama dalam reformasi birokrasi di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan efisien. Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mampu mengubah pola kerja organisasi sektor publik. Implementasi sistem berbasis elektronik seperti e-planning, e-budgeting, dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) menjadi bukti nyata upaya pemerintah dalam mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran secara lebih sistematis

dan terukur. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) merupakan tahapan krusial dalam siklus pengelolaan keuangan daerah yang menentukan arah kebijakan pembangunan. Dalam praktik konvensional, proses ini seringkali menghadapi berbagai permasalahan seperti keterlambatan, kurangnya transparansi, serta potensi kesalahan administratif. Oleh karena itu, penerapan transformasi digital diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala tersebut melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem digital dalam pengelolaan keuangan daerah

berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi. Djasuli (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan SIPD dapat memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan daerah meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala teknis dan non-teknis. Selain itu, Apriliani et al. (2023) menemukan bahwa penerapan e-planning, e-budgeting, dan e-procurement secara simultan berpengaruh positif terhadap sistem akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Penelitian lain juga menegaskan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi serta meminimalisasi potensi penyimpangan dalam proses penganggaran (Maulidi et al., 2025). Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek implementasi teknologi dan dampaknya secara parsial, tanpa mengkaji secara komprehensif keterkaitan antara teknologi, kesiapan sumber daya manusia, serta dinamika organisasi dalam penyusunan RKA-SKPD. Padahal, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan secara menyeluruh. Hal ini

menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

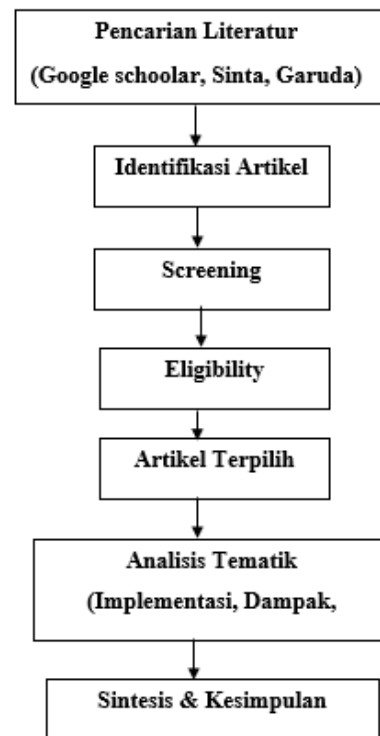
Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi digital dalam penyusunan RKA-SKPD melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi manfaat dan tantangan implementasi digitalisasi, tetapi juga menyusun sintesis konseptual yang mengintegrasikan aspek teknologi, tata kelola, dan kapasitas organisasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model transformasi digital yang lebih komprehensif pada sektor keuangan daerah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu terkait transformasi digital dalam penyusunan RKA-SKPD secara sistematis dan terstruktur. Proses pengumpulan data dilakukan

melalui penelusuran literatur pada database ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, dan SINTA dengan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain transformasi digital sektor publik, e-budgeting, SIPD, serta pengelolaan keuangan daerah. Literatur yang dipilih dibatasi pada publikasi tahun 2018–2026 untuk memastikan kebaruan dan relevansi penelitian. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi melalui tahap identifikasi, penyaringan (screening), kelayakan (eligibility), hingga inklusi akhir berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti relevansi topik, jenis publikasi ilmiah, dan ketersediaan data lengkap. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan mengelompokkan temuan penelitian ke dalam beberapa kategori utama, yaitu implementasi transformasi digital, dampak terhadap pengelolaan keuangan daerah, tantangan yang dihadapi, serta faktor keberhasilan. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas, penelitian ini menggunakan sumber literatur terindeks serta melakukan triangulasi antar hasil penelitian. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini menghasilkan sintesis konseptual yang

komprehensif mengenai peran transformasi digital dalam penyusunan RKA-SKPD.



**Bagan 1.** Alur Penelitian

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Transformasi digital dalam penyusunan RKA-SKPD menunjukkan pergeseran fundamental dari sistem penganggaran konvensional menuju sistem yang berbasis teknologi dan integrasi data. Berdasarkan hasil sintesis literatur, implementasi digitalisasi seperti e-budgeting, e-planning, serta Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) tidak

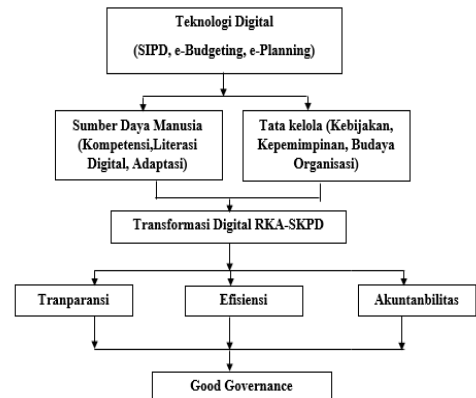
hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi telah berkembang menjadi mekanisme strategis dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran daerah. Perubahan ini mencerminkan adanya transformasi paradigma dari pendekatan manual yang cenderung lambat dan rentan kesalahan menuju sistem yang lebih terstruktur, transparan, dan berbasis data. Dari sisi implementasi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memungkinkan proses penyusunan RKA-SKPD dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi antar perangkat daerah. Hal ini berdampak pada meningkatnya konsistensi antara dokumen perencanaan dan penganggaran, sehingga meminimalisasi ketidaksesuaian data yang sering terjadi pada sistem konvensional. Selain itu, penggunaan sistem digital juga memungkinkan akses informasi secara real-time, yang mempercepat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan koordinasi antar unit kerja.

Selanjutnya, dari aspek manfaat, transformasi digital terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan transparansi

dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sistem berbasis elektronik mampu mendokumentasikan seluruh proses penganggaran secara otomatis, sehingga memudahkan proses audit dan pengawasan. Selain itu, keterbukaan informasi yang dihasilkan dari sistem digital juga mendorong peningkatan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah. Efisiensi juga menjadi salah satu dampak utama, di mana proses yang sebelumnya membutuhkan waktu lama dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat. Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa implementasi transformasi digital dalam penyusunan RKA-SKPD masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital. Tidak semua aparatur memiliki kemampuan teknologi yang memadai, sehingga menghambat optimalisasi penggunaan sistem. Selain itu, infrastruktur teknologi yang belum merata di beberapa daerah juga menjadi hambatan dalam penerapan sistem secara menyeluruh. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah

adanya resistensi terhadap perubahan, di mana sebagian aparatur masih cenderung mempertahankan cara kerja.

Keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh faktor organisasi dan kelembagaan. Komitmen pimpinan, dukungan kebijakan, serta budaya organisasi yang adaptif menjadi elemen penting dalam mendorong keberhasilan implementasi. Tanpa adanya sinergi antara teknologi dan aspek non-teknis tersebut, transformasi digital berpotensi hanya menjadi formalitas tanpa memberikan dampak yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini mengidentifikasi bahwa transformasi digital dalam penyusunan RKA-SKPD sebaiknya dipahami sebagai suatu ekosistem yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu teknologi, sumber daya manusia, dan tata kelola organisasi. Ketiga komponen ini saling berinteraksi dan menentukan keberhasilan implementasi secara keseluruhan. Pendekatan ini menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung mengkaji secara parsial.



**Bagan 2.** Model Konseptual Transformasi Digital RKA-SKPD

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dalam penyusunan RKA-SKPD memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah, terutama melalui implementasi sistem seperti e-budgeting, e-planning, dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) yang mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam proses perencanaan dan penganggaran, sekaligus mendorong perubahan paradigma pengambilan keputusan dari yang bersifat administratif menjadi berbasis data dan analitik; namun demikian,

keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan tata kelola organisasi, di mana keterbatasan kompetensi aparatur, ketimpangan infrastruktur teknologi, serta resistensi terhadap perubahan masih menjadi tantangan utama, sehingga transformasi digital perlu dipahami sebagai suatu ekosistem yang mengintegrasikan aspek teknologi, sumber daya manusia, dan kelembagaan secara menyeluruh; oleh karena itu, pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas di bidang teknologi informasi, memperkuat infrastruktur teknologi secara merata, memastikan komitmen pimpinan dalam mendorong kebijakan yang mendukung serta budaya kerja yang adaptif, meningkatkan integrasi antar sistem informasi agar proses perencanaan dan penganggaran berjalan sinkron, serta mendorong penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model empiris atau melakukan studi lapangan guna menguji kerangka konseptual yang telah dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Djasuli, M. (2021). Analisis kendala implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 1–12.
- Djasuli, M. (2019). Evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dalam pengolahan data keuangan pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 85–98.
- Djasuli, M., & Azizah, N. (2020). Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah di era digital. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 450–465.
- Djasuli, M. (2018). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura*, 5(1), 20–35.
- Djasuli, M., & Saputra, A. (2022). Tantangan transformasi digital birokrasi dalam penyusunan anggaran berbasis elektronik (e-budgeting). *Jurnal Tata Kelola Sektor Publik*, 4(2), 112–125.
- Andhayani, A. (2020). Sistem Informasi Pemerintahan Daerah: e-Budgeting untuk Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 183-193.  
<https://doi.org/10.33795/jraam.v4i2.005>

- Apriliansi, A. S., Dirgantari, N., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2023). Pengaruh E-Planning, E-Budgeting, dan E-Procurement Terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 254-264. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1289>
- Budiman, I. F. (2024). Transformasi Digital di Lingkungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Sebagai Implementasi Good Governance. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 70-78.
- Dewi, E. K., Muhaemin, Y., Sitompul, G. A., Parinduri, R. Y., & Rika, M. (2025). Digital Transformation in Public Services: Evaluation of E-Government Implementation in Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(4), 1-8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17475222>
- Egodawele, M., Sedera, D., & Bui, V. (2022). A systematic review of digital transformation literature (2013-2021) and the development of an overarching a-priori model to guide future research. *Australasian Conference on Information Systems 2022, Melbourne*.
- Harefa, K. A., & Zebua, D. (2026). Transformasi Digital dan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik di Indonesia. *JIMAKUN: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Nusantara*, 2(1), 38-44.
- Isma, Y. S., Kardiati, D., Muslem, Fadhillah, S. K., Jamiati KN, Akmal, F., & Chairunnisak, S. (2025). Transformasi Digital Sebagai Instrumen untuk Memperluas Aksesibilitas Layanan Publik. *Journal of Administrative and Social Science*, 6(2), 66-77. <https://doi.org/10.55606/jass.v6i2.1891>
- Kurniawan, R., Aniklambas, H. P., Sandi, M. T., & Nurdin, I. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Fungsi Kepemimpinan Transformatif Sebagai Pendorong Reformasi Birokrasi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(11), 4882-4894.
- Marpaung, I. S., & Patriansyah, W. (2025). Pengaruh Implementasi Model Transformasi Digital dan Smart Governance Terhadap Efisiensi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah di Tapanuli Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(9), 1862-1872.
- Maulidi, M. R., Saafira, Z., Nabila, J., Mariana, M., & Rahmati. (2025). Digital Transformation in Local Government: Enhancing Financial Transparency Through the Regional Financial Information System (SIKD). *Jurnal HEI EMA*, 4(1), 54-66.
- Mubarok, Y., Sulistiyarini, & Basri, M. (2025). Transformasi Digital Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2704-2725.

- <https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4557>
- Muslimah, Ulya, K. N. H., & Aji, G. (2025). Tinjauan Sistematis tentang Teknologi Digital dalam Akuntansi Sektor Publik. *Akuntansi dan Manajemen*, 20(2), 120-136.
- Rahmadany, A. F. (2022). Transformasi Digital Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Agile Government pada Reformasi Birokrasi 4.0. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(2), 195-209.
- <https://doi.org/10.33701/jiapd.v14i2>
- Setiowati, D., Indriani, D., Wisartika, I., & Fitriyani, S. A. (2026). Analisis Strategis Dampak Transformasi Digital Indonesia: Studi Literatur pada Sektor Publik, Ekonomi, dan Pendidikan. *SITEKNIK: Sistem Informasi, Teknik dan Teknologi Terapan*, 3(1), 22-31.
- Setiawan, P., Purwanto, H., Prasetyono, B., & Jati, S. P. (2025). Digital Transformation in Foreign Surveillance: A Systematic Literature Review (SLR) of the Role of Geospatial Intelligence. *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 10(2), 241-251.
- <https://doi.org/10.25299/jgeet.2025.10.02.22524>
- Sihombing, B. A. S., Putri, A. F., & Fuadah, L. L. (2025). The Role of Information Technology in Public Sector Transformation: A Systematic Literature Review. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(5), 1039-1061.
- Syachbrani, W. (2025). Transformasi Digital dan Inovasi Keuangan: Reinventing Government dalam Era Tata Kelola Pemerintahan Daerah. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1254-1263.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection and Research Agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889-901.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118-144.
- <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Wahyudin, M., Devi, R. K., & Sensuse, D. I. (2024). Digital Transformation Readiness Model in Government. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 688-709.
- <https://doi.org/10.38035/rj.v6i4>
- Warner, K. S., & Wäger, M. (2019). Building Dynamic Capabilities for Digital Transformation: An Ongoing Process of Strategic Renewal. *Long Range Planning*, 52(3), 326-349.